

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS VII SMP NEGERI 1 PEUSANGAN SIBLAH KRUENG

¹⁾ Mira Chairani, ²⁾ Eva Diana

¹Dosen Pogram Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Almuslim, Bireuen)

²Mahasiswa Pogram Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Almuslim, Bireuen)

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VII SMP Negeri 1 Peusangan Siblah Krueng" telah dilaksanakan oleh peneliti pada tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS khususnya pada materi kebutuhan dan kelangkaan di kelas VII SMP Negeri 1 Peusangan Siblah Krueng. Hipotesis yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah penggunaan media visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS khususnya pada materi kebutuhan dan kelangkaan di kelas VII SMP Negeri 1 Peusangan Siblah Krueng. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dan jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi eksperiment*). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Peusangan Siblah Krueng Tahun Pelajaran 2019/2020 yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 40 orang. Mengingat jumlah sampel yang tidak terlalu banyak, maka semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel penelitian. Data penelitian diperoleh dengan cara memberikan soal tes awal dan tesakhir. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan perhitungan uji t diperoleh nilai t_{hitung} adalah 0,71, kemudian pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = 38 dan table distribusi t diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,684$, jadi t_{hitung} lebih kecil dari padat t_{tabel} , dengan kata lain $0,71 < 1,684$, maka dalam hal ini menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS khususnya pada materi kebutuhan dan kelangkaan di kelas VII SMP Negeri 1 Peusangan Siblah Krueng.

Kata Kunci: Pengaruh Media Visual, Hasil belajar, dan materi Kebutuhan dan Kelangkaan

PENDAHULUAN

Hasil belajar sebagai produk akhir dari proses pembelajaran yang dipengaruhi oleh beragam faktor, dimana satu dengan lainnya saling mengikat. Optimalisasi hasil belajar harus dilakukan dengan memperbaiki seluruh faktor terkait. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal yaitu seluruh faktor yang berasal dari luar diri siswa, atau tepatnya faktor yang berasal dari lingkungan (Sudjana, 2011:26).

Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sehubungan dengan penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar pembelajaran, Sanjaya (2012:163) mengemukakan bahwa "media pembelajaran adalah seluruh alat atau bahan yang dapat untuk mencapai tujuan pembelajaran".

Keberadaan media pembelajaran dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mempunyai peranan yang sangat penting. Karena media pembelajaran merupakan wahana (alat bantu) dalam rangka penyaluran informasi dan pesan kepada siswa. Dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat akan sangat membantu siswa dalam menerima informasi dari guru sebaliknya guru juga akan lebih mudah menyalurkan informasi kepada siswa. Hal ini seperti dikemukakan oleh Djamarah (2010:136) mengatakan bahwa "media merupakan wahana penyaluran

informasi belajar atau penyaluran pesan." Berdasarkan pengertian yang telah di kemukakan di atas maka memberikan pemahaman kepada kita bahwa penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar akan membantu siswa dalam mencapai tujuan dari kegiatan belajar yang dilaksanakan. Disamping itu penggunaan media pembelajaran juga diharapkan dapat membantu guru dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran yang abstrak menjadi lebih kongkrit. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peranan yang sangat penting karena penggunaan media pembelajaran akan membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran yang disajikan oleh guru. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Widia Nengsih (2018:64) bahwa "terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa."

Ada beberapa media yang dapat digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, salah satu diantaranya adalah media visual. Media visual merupakan media pembelajaran yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media ini ada yang menampilkan gambar diam seperti *strim* (film rangkai), *slides* (film bingkai) foto, gambar atau lukisan (Djamarah, 2010: 141).

Penggunaan media visual dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran memiliki beberapa kelebihan. Adapun kelebihan penggunaan media visual dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran antara lain adalah sebagaimana dikemukakan oleh Widya (2012:2) yaitu "(1) bersifat kongkrit artinya media visual lebih realisis

menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal, (2) media visual dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, (3) dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk usia berapa saja sehingga dapat mencegah dan membetulkan kesalah pahaman, (4) harganya murah dan gampang untuk dibuat.” Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada jenjang pendidikan SMP terdiri dari beberapa materi pembelajaran. Salah satu diantaranya adalah materi kebutuhan dan kelangkaan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dengan guru bidang studi IPS di SMP Negeri 1 Peusangan Siblah Krueng, penulis memperoleh informasi bahwa minat dan hasil belajar siswa kelas VII disekolah tersebut pada materi kebutuhan dan kelangkaan masih rendah. Hal ini terlihat dari data hasil tes yang selama ini dilakukan. Data hasil pelaksanaan tes yang selama ini dilakukan menunjukkan bahwa hanya 50% dari jumlah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Peusangan Siblah Krueng memperoleh nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan.

Rendahnya hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Peusangan Siblah Krueng pada materi kebutuhan dan kelangkaan disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dimana selama ini dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran materi kebutuhan dan kelangkaan di kelas VII SMP Negeri 1 Peusangan Siblah Krueng, guru masih cenderung menggunakan metode konvensional. Hal ini membuat siswa

cenderung pasif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Disamping itu dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru bidang IPS di kelas VII SMP Negeri 1 Peusangan Siblah Krueng juga diperoleh informasi bahwa selama ini guru belum pernah menggunakan media visual dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada materi kebutuhan dan kelangkaan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk membuat suatu penelitian bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Peusangan Siblah Krueng pada materi kebutuhan dan kelangkaan. Alternatif pemecahan masalah yang penulis pilih dalam pelaksanaan penelitian ini adalah dengan cara melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media visual.

Penggunaan media visual dalam pelaksanaan penelitian ini diharapkan akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kebutuhan dan kelangkaan di kelas VII SMP Negeri 1 Peusangan Siblah Krueng. Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti kemukakan di atas, maka peneliti menetapkan judul penelitian ini adalah ”Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VII SMP Negeri 1 Peusangan Siblah Krueng.”

II Landasan Teoritis

Istilah hasil dapat diartikan sebagai sebuah prestasi dari apa yang telah dilakukan. Hasil belajar merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Alwi, 2012:

895) bahwa "hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai atau dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya." Hasil belajar merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar. Sehubungan dengan hasil belajar tersebut Sudjana (2011:22) mengemukakan bahwa "hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya."

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Adapun faktor-faktor tersebut adalah sebagaimana dikemukakan oleh Djamarah (2010:123), yaitu (1) tujuan belajar, (2) guru, (3) kegiatan pengajaran, (4) bahan dan alat evaluasi, dan (5) suasana belajar."

Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala alat yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kata media berasal dari bahasa latin *Medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik.

Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Arsyad, 2013:3).

Jenis-jenis Media Pembelajaran

media pembelajaran dibagi kedalam 3 jenis, yaitu (1) media auditif, yaitu media yang hanya menggunakan kemampuan suara saja, seperti kaset, radio, piring hitam. Media ini tidak cocok untuk orang tuli atau mempunyai kelainan dalam pendengarannya. (2) media visual, yaitu media yang hanya mengandalkan

indra penglihatan. Media ini ada yang menampilkan gambar diam seperti *strim* (film rangkai), *slides* (film bingkai) foto, gambar atau lukisa, cetakan. Adapula media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu, film karton. (3) media audiovisual, yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua.

Media Visual

Media visual merupakan salah satu media yang dapat digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Media visual merupakan media pembelajaran yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media ini ada yang menampilkan gambar diam seperti *strim* (film rangkai), *slides* (film bingkai) foto, gambar atau lukisan (Djamarah, 2010: 141).

Media visual merupakan salah satu media yang dapat digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Media visual merupakan media pembelajaran yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media ini ada yang menampilkan gambar diam seperti *strim* (film rangkai), *slides* (film bingkai) foto, gambar atau lukisan (Djamarah, 2010: 141).

Fungsi Media Visual

Penggunaan media visual dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar memiliki fungsi yang sangat penting. Adapun fungsi dari media visual adalah sebagaimana dikemukakan oleh Rusminto (2011:4) yaitu "media visual berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan.

Media visual merupakan salah satu media yang dapat digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Media visual merupakan media pembelajaran yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media ini ada yang menampilkan gambar diam seperti *strim* (film rangkai), *slides* (film bingkai) foto, gambar atau lukisan (Djamarah, 2010: 141).

Langkah-Langkah Pembelajaran dengan Media Visual

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media visual, ada beberapa langkah yang harus dilakukan oleh guru. Adapun langkah-langkah tersebut adalah Djamarah (2010:136) yaitu "(a) merumuskan tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan media; (b) persiapan guru; (c) persiapan kelas; (d) langkah penyajian pelajaran dan pemanfaatan media; (e) langkah kegiatan siswa; (f) langkah evaluasi pengajaran."

Kelebihan dan Kekurangan Media Visual

Adapun kelebihan dari penggunaan media visual dalam pelaksanaan kegiatan belajar adalah sebagaimana dikemukakan oleh Sadiman, (2012:31) yaitu (a) sifatnya konkrit dan lebih realistis dalam memunculkan pokok masalah, jika dibandingkan dengan bahasa verba, (b) dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, (c) dapat mengatasi keterbatasan pengamatan, (d) memperjelas masalah dalam bidang apa saja dan untuk semua orang tanpa memandang umur sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman, (e) harganya murah dan mudah didapat serta digunakan.

Adapun kelemahan dari penggunaan media visual dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah sebagaimana jelaskan oleh Rahadi (2013:27) yaitu (a) hanya menampilkan persepsi indera mata, ukurannya terbatas hanya dapat terlihat oleh sekelompok siswa, (b) gambar diinterpretasikan secara personal dan subyektif, (c) gambar disajikan dalam ukuran yang sangat kecil, sehingga kurang efektif dalam pembelajaran.

III. Metode Penelitian

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasi eksperiment*).

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan membandingkan dua kelompok atau lebih dan kelompok-kelompok itu memiliki subjek yang setara, sehingga perbedaan hasil variabel terikat dari dua kelompok atau lebih itu bukan disebabkan oleh perbedaan subjek, melainkan akibat dari perlakuan (manipulasi perlakuan) yang dikenakan kepada variabel bebas salah satu kelompok.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen yang berlatar di Desa Pante Baro Kumbang Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen. Penelitian ini akan dilaksanakan pada kelas VII SMP Negeri 1 Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen tahun pelajaran 2019/2020 yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VII/1 dan kelas VII/2.

Populasi dan Sampel Penelitian

yang menjadi populasi dalam penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Peusangan Siblah Krueng Tahun Pelajaran 2019/2020 yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 40 orang. Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dijadikan sumber data. Mengingat populasinya yang tidak terlalu besar maka dalam pengambilan sampel penelitian merujuk pada pendapat Arikunto (2014:134) yang mengemukakan bahwa "Apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka

sampel yang diambil adalah semuanya, namun apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.”

Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti melaksanakannya dengan cara melakukan proses pembelajaran di kelas VII SMP Negeri 1 Peusangan Siblah Krueng pada materi kebutuhan dan kelangkaan. Pada saat melakukan proses pembelajaran, peneliti membagi siswa kedalam 2 kelas. Kelas VII/1 diajarkan dengan menggunakan media visual dan kelas VII/2 diajarkan tanpa menggunakan media visual.

Teknik Analisis data

Setelah data tersebut terkumpul, maka peneliti melakukan penganalisan data. Agar memudahkan penulis dalam melakukan penganalisan data dalam penelitian ini maka memberikan simbol X1 dan X2 untuk masing-masing data tersebut.

Adapun langkah-langkah yang penulis tempuh dalam penganalisan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Menghitung mean (nilai rata-rata hitung) dari kelas yang diajarkan dengan menggunakan media visual dan tanpa menggunakan media visual. Adapun rumus yang peneliti gunakan adalah sebagaimana dikemukakan oleh Riduwan (2013:188), yaitu:
$$X = \frac{\sum fx_i}{n}$$
- Menghitung standar deviasi atau simpangan baku dari kelas yang diajarkan dengan menggunakan media visual dan tanpa menggunakan media visual. Adapun rumus yang digunakan

adalah sebagaimana dikemukakan oleh Riduwan (2013:188), yaitu:

$$S = \sqrt{\frac{n \sum fx_i^2 - (\sum fx_i)^2}{n(n-1)}}$$

Menguji normalitas distribusi data dari kelas yang diajarkan dengan menggunakan media visual dan tanpa menggunakan media visual. Adapun rumus yang peneliti gunakan adalah sebagaimana dikemukakan oleh Riduwan (2013: 190)

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Kaidah pengujian normalitas yang digunakan adalah

Jika, x^2 hitung $\geq x^2$ tabel, maka distribusi data tidak normal

Jika, x^2 hitung $< x^2$ tabel, maka distribusi data normal.

- Menguji homogenitas varian pada pengolahan data penelitian ini, penulis menggunakan uji F_{hitung} . Adapun rumus yang digunakan adalah sebagaimana yang dikemukakan oleh Riduwan (2013:186) yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Kriteria pengujian yang digunakan adalah :

Jika : $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ tidak homogen

Jika : $F_{hitung} < F_{tabel}$ homogen

- Menghitung deviasi standar gabungan (dsg) yang merupakan gabungan dari standar deviasi dari kelas yang diajarkan dengan menggunakan media visual dan

tanpa menggunakan media visual. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung deviasi standar gabungan (dsg) adalah sebagaimana dikemukakan oleh Subana (2011:161), yaitu:

$$dsg = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)V_1 + (n_2 - 1)V_2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

- Menguji hipotesis digunakan uji-t, dengan menggunakan rumus yang dikemukakan Subana (2011:162), yaitu:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana :

\bar{X}_1 = Rata-rata data kelas yang diajarkan dengan media visual

\bar{X}_2 = Rata-rata data kelas yang diajarkan tanpa media visual

dsg = Nilai deviasi standar gabungan

n = Jumlah sampel

IV. Hasi Penelitian Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mencoba untuk menerangkan suatu hasil analisis terhadap penelitian pengaruh penerapan media visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS khususnya pada materi kebutuhan dan kelangkaan di Kelas VII SMP Negeri 1 Peusangan Siblah Krueng. Dalam rangka pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti membagi siswa yang dijadikan sampel penelitian kedalam 2 kelas. Kelas pertama disebut dengan kelas eksperimen (diajarkan dengan menggunakan media visual) dan kelas kedua disebut kelas kontrol (diajarkan menggunakan tanpa menggunakan media visual).

Setelah dilakukan pembagian kelas, maka peneliti mengadakan tes awal untuk mengetahui pengetahuan awal yang dimiliki oleh siswa berkaitan dengan materi kebutuhan

dan kelangkaan. Kemudian setelah pelaksanaan proses pembelajaran, maka peneliti mengadakan tes akhir. Berdasarkan nilai tes awal dan tes akhir tersebut di atas, dilakukan penghitungan nilai gain (selisih) antara tes awal dan tes akhir yang kemudian dijadikan data dalam pelaksanaan penelitian ini.

Hasil analisis data nilai gain (selisih) menunjukkan bahwa siswa diajarkan dengan menggunakan media visual memperoleh nilai lebih baik dari pada siswa yang diajarkan tanpa menggunakan media visual pada materi kebutuhan dan kelangkaan. Nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa pada kelas pada eksperimen (diajarkan dengan menggunakan media visual) adalah 64,75 dengan standar deviasi 16,69, sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa pada kelas pada kontrol (diajarkan tanpa menggunakan media visual) adalah 61,55 dengan standar deviasi 11,19.

Hal ini sesuai dengan hasil pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan oleh Widia Nengsih (2018) yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa" (Skripsi), Bandar Lampung, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar pada kelas yang diajarkan dengan menggunakan media visual dengan kelas yang diajarkan tanpa menggunakan media visual, dimana siswa yang diajarkan dengan menggunakan media visual memperoleh nilai yang lebih baik dari yang diajarkan tanpa menggunakan media visual.

Selanjutnya hasil pengujian normalitas yang telah peneliti lakukan pada kelas yang diajarkan dengan menggunakan media visual (kelas eksperimen) dan tanpa menggunakan media visual (kelas kontrol) menunjukkan data pada kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Kemudian hasil pengujian homogenitas data diperoleh juga menunjukkan bahwa varian data pada kelas yang diajarkan dengan menggunakan

media visual (kelas eksperimen) dan tanpa menggunakan media visual (kelas kontrol) adalah homogen, sehingga uji t dalam penelitian ini dapat dilanjutkan.

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan perhitungan uji t diperoleh nilai t_{hitung} adalah 0,71. Pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $(dk) = n_1 + n_2 - 2 = 20 + 20 - 2 = 38$ dari tabel distribusi t diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,684$, jadi t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} , dengan kata lain $0,71 < 1,684$, maka dalam hal ini menolak H_0 dan menerima H_a , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS khususnya pada materi kebutuhan dan kelangkaan di kelas VII SMP Negeri 1 Peusangan Siblah Krueng. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Djamarah (2010:137) bahwa "Penggunaan media visual dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu dimana bisa membantu siswa dalam memahami materi yang disajikan".

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Husna (2011) yang berjudul "Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" (Skripsi), Pekanbaru, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan media visual untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Disamping itu pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media visual dapat membuat siswa lebih aktif dan dalam melaksanakan kegiatan belajar.

Selanjutnya hasil penelitian ini juga sesuai dengan yang dilakukan oleh Puspitaningtyas (2016) yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Skripsi), Fakultas Tarbiyah Dan

Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berfungsi untuk mempermudah guru dalam menyampaikan informasi dan juga mempermudah siswa dalam menerima informasi.

Hal ini juga sesuai dengan yang dikemukakan oleh Rusminto (2011:4) bahwa "media visual berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol gambar/visual. Selain itu, fungsi media visual adalah untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, menggambarkan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan jika tidak divisualkan." Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa media visual adalah salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi yang disajikan selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung.

V. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Peusangan Siblah Krueng, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS khususnya pada materi kebutuhan dan kelangkaan di kelas VII SMP Negeri 1 Peusangan Siblah Krueng. Hasil pengujian hipotesis yang peneliti lakukan dengan menggunakan perhitungan uji t diperoleh nilai t_{hitung} adalah 0,71, kemudian pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $(dk) = n_1 + n_2 - 2 = 20 + 20 - 2 = 38$ dari tabel distribusi t diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,684$, jadi t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} , dengan kata lain

0,71 < 1,684, maka dalam hal ini menolak Ho dan menerima Ha.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga*. Jakarta : Balai Pustaka
- Arikunto, Suharmini. 2014. *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Reneka Cipta
- Alimah. 2011. *Prestasi Belajar dan Media Pembelajaran*, (online) <http://mahayuliansyah.blogspot.com>. diakses 22/01/2019. Jam 10:25 WIB
- Angkuwo. 2014. *Media Pembelajaran*, Yogyakarta : Pustaka Book Publisher
- Anurrahman. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta
- Anwariningsih. 2013. *Development of Interactive Media for ICT Learning at Elementary School Based on Student Self Learning” (Journal of Education and Learning)* Vol.7 (2) pp. 121-128
- Adesanjaya. 2010. *Pengertian hasil belajar siswa*, <http://aadesanjaya.blogspot.com>, diakses 24/01/2019. Jam 12:30 WIB
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Djamarah Syaiful Bahari, Zain Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar Edisi Revisi*, Banjarmasin: Reneka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia
- Hamalik, Oemar. 2012. *Psikologi Belajar Mengajar*, Bandung: Sinarbaru
- Husna. 2011. *Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada pokok Bahasan Ikatan Kimia Di Kelas X Sma Negeri 1 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar* (Skripsi), Pekanbaru, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Jelantik, I Ketut. 2011. *Pengertian hasil Belajar* (online) <http://pgri1ampura.co.cc>. diakses 25/01/2019. Jam 15:40 WIB
- Mahmud. 2010. *Efektifitas Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Keaktifan Sisw* (online) <http://mahmudsapsalbrg.wordpress.com>, diakses 20/01/2019. Jam 16:28 WIB
- Muklas. 2017. *Pemanfaatan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Dribble Bola Basket Pada Siswa Kelas XII SMALB-B Dharma Wanita Sidoarjo* (Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan), Surabaya : Universitas Negeri Surabaya
- Mulyasa, E. 2012. *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhammad Ali. 2012. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Nurma Siyamita. 2012. *Pengaruh Media Visual di Ruang Kelas Terhadap Minat dan Hasil Belajar Kimia Siswa* (Jurnal Ilmiah), Semarang, Jurusan Kimia, Universitas Negeri Semarang
- Puspitaningtyas. 2016. *Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN 02 Kendalbulur, Boyolangu, Tulungagung Tahun 2015/2016* (Skripsi), Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu

- Keguruan : Institut Agama Islam Negeri
Tulungagung
- Rahadi, Aristo. 2013. *Media Pembelajaran*.
Jakarta : Dikjen Dikti Depdikbud
- Riduwan. 2013. *Dasar-Dasar statistika*,
Bandung : Alfabeta
- Rusminto. 2011. *Pengertian Media
Pembelajaran* (online)
<http://drusminto.blogspot.com>, diakses
25/01/2019. Jam 09:45 WIB
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*,
Jakarta : Kencana
- Sanjaya, Wina, 2012. *Strategi Pembelajaran*.
Jakarta. Fajar Interpretama offset
- Sadiman, Arif. 2012. *Media Pendidikan*. Jakarta
: Raja Grafindo Persada
- Subana M, Sudrajat, 2011. *Dasar-Dasar
Penelitian Ilmiah*, Bandung : Pustaka
Setia
- Sudirman, 2012. *Prinsip-Prinsip Pemilihan dan
Penggunaan Media* Jakarta : Bumi
Aksara
- Sudjana. 2011. *Dasar-Dasar Proses Belajar
Mengajar*. Cet III, Bandung: Sinar Baru
- Sukardi. 2013. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan
Operasionalnya*. Jakarta. Bumi Aksara
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif,
Kualitatif dan R & D*, Bandung:
Alfabeta
- Wati, Ega Rima. 2016. *Ragam Media
Pembelajaran*, Yogyakarta : Kata Pena
- Wahidmurni. 2010. *Evaluasi Pembelajaran:
Kompetensi dan Praktik*. Yogyakarta:
Nuha Letera
- Widya. 2012. *Kelebihan dan Kekurangan Jenis-
Jenis Media Pembelajaran* (online)
<http://widyaprilolina.blogspot.com>,
diakses 25/01/2019. Jam 21:35 WIB
- Widia Nengsih. 2018. *Pengaruh Penggunaan
Media Visual Terhadap Hasil Belajar
Matematika Peserta Didik Kelas V SDN
3 Sawah Lama Bandar Lampung*
(Skripsi), Bandar Lampung : Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lampung